
**PENGARUH PERAN KELUARGA, PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN
MOTIVASI KARIR TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM
MEMILIH KONSENTRASI PERPAJAKAN**

**(Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi di Universitas
Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta Angkatan 2017 dan 2018)**

Andri Waskita Aji

Anita Primastiwi

Muhammad Zidane

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa – Yogyakarta

Email : andriwaskita@yahoo.co.id, anita.primas@ustjogja.ac.id

muhammadzidanee@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini membahas pengaruh peran keluarga, pengetahuan perpajakan dan motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih konsentrasi perpajakan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta angkatan 2017 dan angkatan 2018. Pengambilan sampel menggunakan metode *snowball sampling* dan memperoleh responden sebanyak 110 mahasiswa akuntansi konsentrasi perpajakan angkatan 2017 dan angkatan 2018. Sumber data dalam penelitian ini merupakan data primer. Metode pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas. Hasil regresi penelitian secara parsial menemukan bahwa peran keluarga memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa memilih konsentrasi perpajakan, pengetahuan perpajakan tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa memilih konsentrasi perpajakan, dan motivasi karir berpengaruh positif terhadap terhadap minat mahasiswa memilih konsentrasi perpajakan. Secara simultan pengaruh peran keluarga, pengetahuan perpajakan, dan motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih konsentrasi perpajakan.

Kata kunci: Peran keluarga, Pengetahuan perpajakan, Motivasi karir, Minat mahasiswa memilih konsentrasi perpajakan

ABSTRACT

This study discusses the effect of family roles, tax knowledge and career motivation on interest in accounting students in choosing taxation concentrations. The population in this study were accounting students of the Faculty of Economics, University of Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta class of 2017 and class of 2018. Sampling used the snowball sampling method and obtained 110 respondents of taxation concentration accounting students class 2017 and class 2018. The data source in this study is primary data. The test method in this

study uses the classical assumption test, namely normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test. The results of the research regression partially found that the role of the family had a positive effect on students' interest in choosing taxation concentrations, tax knowledge had no influence on students' interest in choosing taxation concentrations, and career motivation had a positive effect on students' interest in choosing taxation concentrations. Simultaneously, the influence of family roles, tax knowledge, and career motivation affects students' interest in choosing taxation concentrations.

Keywords: Role of Family, Tax Knowledge, Career motivation, and interest in choosing taxation concentration.

PENDAHULUAN

Pengembangan pendidikan merupakan hal terpenting untuk kemajuan seseorang yang menjalani karir dimasa depan. Pendidikan yang diterima pertama kali atau didapatkan yaitu di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan di lingkungan masyarakat (Augisti, 2020). Pengembangan untuk mendapatkan ilmu pendidikan yang lebih tinggi yaitu salah satunya perguruan tinggi baik itu perguruan tinggi negeri maupun swasta. Universitas merupakan sekolah untuk para mahasiswa yang menempuh pendidikan tinggi yang nantinya ketika lulus akan mendapatkan gelar untuk bisa digunakan agar meningkatkan bidang karir. Salah satunya yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta memiliki 2 program studi salah satunya Program Studi Akuntansi. Program Studi Akuntansi memiliki 2 konsentrasi yaitu Akuntansi Perpajakan dan Akuntansi Keuangan. Pemilihan konsentrasi tersebut ada yang diminati para mahasiswa dan ada juga yang kurang diminati oleh mahasiswa. Hal ini membuat para mahasiswa harus memilih salah satu konsentrasi mempertimbangkan sebaik mungkin manakah yang harus dipilih dan yang diinginkan karena akan menentukan masa depan di dalam berkarir seorang mahasiswa.

Dua pilihan konsentrasi tersebut merupakan konsentrasi keuangan dan konsentrasi perpajakan. Mahasiswa semester 5 jurusan akuntansi dapat memilih salah satu konsentrasi tersebut hal ini menjadikan mahasiswa harus memikirkan dengan baik untuk memilih konsentrasi, pemilihan ini untuk memfokuskan mahasiswa pada satu bidang pembelajaran yaitu konsentrasi perpajakan. Minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa dalam pemilihan konsentrasi dapat dilihat dari angkatan 2017 sampai dengan angkatan 2018 jumlah pertumbuhan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1
Data Mahasiswa Akuntansi Memilih Konsentrasi Perpajakan

No	Tahun Angkatan	Total Mahasiswa Akuntansi	Total Mahasiswa	
			Memilih Konsentrasi Perpajakan	Persentas e
1	2017	275	198	72%
2	2018	271	134	49,5%

Sumber : fe.ust.jogja

Tabel diatas menunjukkan banyak mahasiswa akuntansi yang memilih konsentrasi perpajakan dapat dilihat pada tahun angkatan 2017 sebanyak 198 mahasiswa dengan total jumlah angkatan 275 mahasiswa. Sedangkan pada tahun angkatan 2018 mengalami penurunan. Banyaknya mahasiswa dalam memilih konsentrasi perpajakan pada angkatan 2018 sebanyak 134 mahasiswa dengan total jumlah angkatan 271 (fe.ust.jogja).

Mahasiswa dalam memilih konsentrasi perpajakan tentu tak lepas dari adanya pengaruh. Pengaruh pertama yang mempengaruhi seorang mahasiswa dalam memilih konsentrasi perpajakan adalah peran keluarga. Peran keluarga merupakan bagian dari kehidupan seorang mahasiswa yang memberikan dorongan, dukungan dan arahan dalam mengambil keputusan yang di ambil oleh mahasiswa tersebut. Pengetahuan dari keluarga tentang pentingnya perhatian terhadap anggota keluarga akan menentukan keberhasilan prestasi bagi anak untuk menentukan arah yang lebih baik bagi seorang mahasiswa dalam berkarir di masa depan.

Pengaruh kedua merupakan pengetahuan perpajakan. Pengetahuan perpajakan merupakan pemahaman ilmu ketentuan umum dan tatacara perpajakan yang meliputi praktik pelaksanaan pemenuhan kewajiban perpajakan dan cara mempertanggung jawabkan kewajiban perpajakan. Pengetahuan perpajakan bagi Mahasiswa akuntansi adalah ilmu yang sangat berguna selain belajar akuntansi selama perkuliahan ilmu perpajakan juga didapatkan selama pengajaran perkuliahan serta meningkatkan keahlian mahasiswa dalam mengamplifikasikan ilmu pengetahuan perpajakan.

Pengaruh ketiga ialah motivasi karir. Menurut Khofshoh (2019) Motivasi karir menunjuk pada dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan/karir yang lebih baik dari sebelumnya. Motivasi Karier untuk Mahasiswa bertujuan untuk mencapai posisi dimasa yang akan datang dalam pekerjaan setiap individu Mahasiswa. Melihat prospek penghasilan dalam bekerja di bidang perpajakan mahasiswa sangat menjadi termotivasi dalam memilih konsentrasi perpajakan dan berkarir serta dapat mendapatkan ilmu yang lebih banyak setelah bekerja di bidang perpajakan.

Berdasarkan penjelasan di atas, perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah lokasi yang berbeda, tahun angkatan yang berbeda, objek penelitian, teori yang mendasari, dan penggunaan variabel independen. Objek pada penelitian ini pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta angkatan tahun 2017 dan 2018 yang memilih konsentrasi akuntansi perpajakan.

LANDASAN TEORI

Grand Theory

Theory of Planned Behaviour

Menurut (Farokha, 2014) menyediakan suatu kerangka untuk mempelajari sikap terhadap perilaku. Berdasarkan teori TPB, penentu terpenting perilaku seseorang adalah intensi untuk berperilaku. Intensi individu untuk menampilkan suatu perilaku adalah kombinasi dari sikap untuk menampilkan perilaku tersebut dan norma subjektif. Sikap individu terhadap perilaku meliputi kepercayaan mengenai suatu perilaku, evaluasi terhadap hasil perilaku, norma subjektif, kepercayaan-kepercayaan normatif dan motivasi untuk patuh, bahwa sikap

perilaku individu sangat berperan dan berpengaruh positif terhadap pemilihan konsentrasi. Dalam penelitian ini menggambarkan peran untuk mahasiswa yang mengetahui tentang akuntansi perpajakan. Penelitian ini akan mengambil objek mahasiswa yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

Teori Pengharapan

Menurut (Farokha, 2014) teori pengharapan dapat dijelaskan bahwa seseorang akan mendapatkan dorongan/motivasi untuk memberikan usaha yang maksimal ketika yakin bahwa usaha tersebut akan menghasilkan penilaian baik atas kinerja mereka, yang mana pada akhirnya mereka akan memperoleh penghargaan -penghargaan atas kinerja tersebut. Jadi persepsi dari mahasiswa mengenai pemilihan konsentrasi perpajakan, tergantung dari mahasiswa itu sendiri apakah dapat mendorong mereka dan bisa meyakinkan dalam pemilihan konsntrasi perpajakan, bagaimana mereka menanggapi pemilihan konsentrasi perpajakan tersebut akan berpengaruh atau tidaknya di masa yang akan datang.

Minat Memilih Konsentrasi Perpajakan

Minat bagi mahasiswa merupakan kemauan yang timbul dari diri sendiri untuk mengetahui, memahami, mempelajari dan ketertarikan terhadap apa yang diinginkan. Begitupula dalam pemilihan konsentrasi. Minat secara umum dapat dilihat ketika seseorang menjadikan sebuah aktivitas sebagai pilihan dan menganggap aktivitas tersebut menarik, namun minat juga dapat muncul karena kondisi lingkungan (Wardah & Mulati, 2020).

Peran Keluarga

Menurut (Yasa et al., 2019) Salah satu lingkungan yang begitu mempengaruhi karakter manusia adalah lingkungan keluarga. utamanya bagi mahasiswa dalam menentukan karirnya kelak. Lingkungan keluarga yang utamanya orang tua yang selalu memberikan dorongan, arahan dan pengaruh kepada seorang anak utamanya mahasiswa yang sedang menentukan karir di masa yang akan datang. Para mahasiswa yang melakukan proses belajar sangat tergantung dengan interaksi lingkungannya.

Pengetahuan Perpajakan

Menurut Adi & Yushita (2018) pengetahuan perpajakan adalah segala sesuatu yang diketahui wajib pajak dalam peraturan perpajakan baik itu soal tarif pajak berdasarkan Undang-Undang yang akan mereka serahkan maupun manfaat pajak yang digunakan sebagai kepentingan umum. pengetahuan perpajakan sangat berpengaruh pada mahasiswa untuk memilih konsentrsi perpajakan karena mahasiwa akan lebih mendalami lagi ilmu dibidang perpajakan. meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan perpajakan, serta kemampuan dalam bidang yang ditekuni.

Motivasi Karir

Menurut penelitian Fitri (2019) mejelaskan motivasi merupakan dorongan terhadap serangkaian proses periaku manusia pada pencapaian tujuan. Menurut Mahayani *et al.*, (2017) Pengertian karir adalah proses adaptasi seumur hidup yang terkait baik dengan penyiapan diri terhadap kerja, dunia kerja, dan berganti posisi kerja, maupun meninggalkan dunia kerja. Motivasi Karir adalah keinginan untuk menekuni bidang pekerjaan dan meningkatkan

kemampuan individu untuk mencapai target yang di inginkan sehingga memberikan arah, pengetahuan, pendapatan, dan hasil yang lebih baik dimasa mendatang.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Peran Keluarga Terhadap Pemilihan Konsentrasi Perpajakan

Peran keluarga sangat penting dan termasuk ke dalam faktor eksternal dalam mengarahkan mahasiswa agar menjadi lebih baik di masa depan serta memberikan masukan dalam pemilihan karir mahasiswa tersebut (Muliando & Mangoting, 2014). . Semakin baik komunikasi dalam keluarga mengenai pemilihan konsentrasi perpajakan, maka akan semakin tinggi pengaruh keluarga pada mahasiswa. Tingginya pengaruh keluarga terhadap mahasiswa tersebut akan mendorong mahasiswa dalam memilih konsentrasi perpajakan (Augisti, 2020).

Mahasiswa akan mendapatkan dorongan dari keluarga untuk memilih konsentrasi perpajakan sesuai dengan harapan yang dimana nantinya mahasiswa dapat berkarir di bidang perpajakan yang memiliki peluang yang besar dan prospek kerja yang cerah di masa depan (Muliando & Mangoting, 2014). Mahasiswa menerima peran keluarga memiliki pengaruh terhadap memilih konsentrasi perpajakan untuk memberikan arahan, dorongan dan pengaruh orang tua serta mengambil keputusan terbaik untuk mencapai kesuksesan. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Pengaruh positif peran keluarga terhadap pemilihan konsentrasi perpajakan

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Pemilihan Konsentrasi Perpajakan

Menurut Trisnawati (2013) dengan adanya Jurusan Akuntansi konsentrasi perpajakan, maka mahasiswa memperoleh dua ilmu sekaligus yaitu Ilmu Akuntansi dan Ilmu Perpajakan yang setara Brevet A dan B. Kedua ilmu tersebut sangat berkaitan karena perhitungan pajak tidak akan terlepas dari perhitungan akuntansi dan begitu pula sebaliknya. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang perpajakan yang luas akan memiliki motivasi yang kuat untuk menekuni kemampuannya di bidang perpajakan (Mahayani et al., 2017). Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang tinggi akan lebih melakukan tugasnya dengan baik sehingga mahasiswa akan lebih memilih konsentrasi perpajakan. Uraian yang dipaparkan di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap pemilihan konsentrasi perpajakan

Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Pemilihan Konsentrasi Perpajakan

Motivasi karir sangat diperlukan bagi seorang mahasiswa, dimana mahasiswa memerlukan motivasi dalam memilih konsentrasi yang dipilihnya untuk menentukan karir di masa depannya. Bagi mahasiswa akuntansi yang akan berkarir di bidang perpajakan dapat dianjurkan memilih konsentrasi perpajakan. Dengan melihat prospek karir di bidang perpajakan saat ini dapat menumbuhkan motivasi karir mahasiswa dalam memilih konsentrasi perpajakan (Mahayani et al., 2017). Setiap mahasiswa akan berperilaku yang baik yang sesuai dengannya maka dia akan memperoleh apa yang diharapkan. Dalam halnya seperti mahasiswa yang memiliki motivasi karir yang tinggi di bidang perpajakan karena berkarir di bidang perpajakan memiliki prospek yang cerah bagi masa depan mahasiswa tersebut, sehingga

meningkatnya mahasiswa yang memilih konsentrasi perpajakan (Mahayani et al., 2017). Uraian yang dipaparkan di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Motivasi karir berpengaruh positif terhadap pemilihan konsentrasi perpajakan Peran Keluarga, Pengetahuan Perpajakan, dan Motivasi Karir Berpengaruh Terhadap Pemilihan Konsentrasi Perpajakan

Apabila adanya peran keluarga yang baik, pengetahuan perpajakan yang luas, dan motivasi karir dibidang perpajakan yang prospek karirnya cerah akan mendorong mahasiswa untuk lebih menekuni di bidang perpajakan, sehingga mahasiswa akan lebih memilih konsentrasi perpajakan. hal ini menyatakan bahwa pengaruh peran keluarga, pengetahuan perpajakan dan motivasi karir secara simultan akan berpengaruh terhadap mahasiswa memilih konsentrasi perpajakan. Uraian yang dipaparkan di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4 : Peran keluarga, pengetahuan perpajakan, dan motivasi karir memiliki pengaruh terhadap pemilihan konsentrasi perpajakan

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Sifat penelitian ini termasuk penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Populasi dalam penelitian adalah Mahasiswa Jurusan Akuntansi Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta tahun angkatan 2017 dan angkatan 2018. Penelitian ini menggunakan jenis data yaitu data primer, data primer berupa penelitian hasil dari pengambilan sampel mahasiswa akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, menggunakan teknik pengumpulan sampel menggunakan *snowball sampling* berupa kuesioner yang disebarakan ke mahasiswa. Sampel diperoleh 110 mahasiswa.

Metode Analisis dan Hipotesis Penelitian

Pegujian penelitian ini pertama-tama melakukan pilot test untuk menguji kelayakan data pada kuesioner. Pengujian uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel independen pada variabel dependen menggunakan model analisis regresi linear berganda dengan SPSS Versi 20.

Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu peran keluarga, pengetahuan perpajakan, dan motivasi karir (X). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu minat mahasiswa memilih konsentrasi perpajakan (Y).

1. Peran Keluarga

Penelitian ini variabel akan di ukur dengan skala *linkert* 4 mulai dari Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Berikut ini ringkasan definisi operasional variabel Peran keluarga.

Tabel 2

Pengukuran Variabel Peran Keluarga

Variabel	Definisi operasional	Indikator
Peran keluarga (X1)	Peran keluarga adalah dorongan, arahan, dan pengaruh yang diberikan orang tua agar anak yang sedang menempuh pendidikan tinggi pada jurusan akuntansi mampu mengambil keputusan terbaik selama proses menjalani pendidikan sehingga dapat mencapai kesuksesan di masa mendatang.	1. Dorongan, arahan dan pengaruh dari orang tua. 2. Mengambil keputusan terbaik. 3. Mencapai kesuksesan.

2. Pengetahuan Perpajakan

Penelitian ini variabel akan di ukur dengan skala *linkert* 4 mulai dari Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Berikut ini ringkasan definisi operasional variabel Pengetahuan perpajakan.

Tabel 3
Pengukuran Variabel Pengetahuan Perpajakan

Variabel	Definisi operasional	Indikator
Pengetahuan Perpajakan (X2)	Pengetahuan perpajakan adalah pemahaman ketentuan umum dan tatacara perpajakan yang meliputi praktik pelaksanaan pemenuhan kewajiban perpajakan, dan cara mempertanggung jawabkan kewajiban perpajakan.	1. Ketentuan umum dan tatacara dalam perpajakan. 2. Pelaksanaan memenuhi kewajiban Perpajakan. 3. Pertanggung jawaban kewajiban perpajakan

3. Motivasi Karir

Penelitian ini variabel akan di ukur dengan skala *linkert* 4 mulai dari Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Berikut ini ringkasan definisi operasional variabel Motivasi Karir.

Tabel 4
Pengukuran Variabel Motivasi Karir

Variabel	Definisi operasional	Indikator
Motivasi Karir (X3)	Motivasi Karir adalah keinginan untuk menekuni bidang pekerjaan dan meningkatkan kemampuan individu untuk mencapai target yang di inginkan sehingga	1. Arah yang lebih baik. 2. Meningkatkan Pengetahuan.

memberikan arah, pengetahuan, 3. Tujuan mencapai pendapatan, dan hasil yang lebih target. baik dimasa mendatang.

4. Minat Memilih Konsentrasi Perpajakan

Penelitian ini variabel akan di ukur dengan skala *linkert* 4 mulai dari Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Berikut ini ringkasan definisi operasional variabel Minat memilih konsentrasi perpajakan.

Tabel 5

Pengukuran Variabel Minat Memilih Konsentrasi Perpajakan

Variabel	Definisi operasional	Indikator
Minat memilih Konsentrasi perpajakan (Y1)	Minat memilih kosentrasi perpajakan adalah keinginan yang di latarbelakangi peluang karir, keterampilan, gaji, status sosial, dan pengalaman untuk memilih konsentrasi perpajakan saat menempuh pendidikan tinggi pada jurusan akuntansi.	1. Peluang karir, Keterampilan, Tingkat gaji, Status sosial dan Peningkatan pengalaman 2. Fasilitas yang di peroleh 3. Keinginan pekerjaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa prodi akuntansi angkatan 2017 dan angkata 2018, Universitas Sarjanawiyata Tamansiwa Yogyakarta. Peneliti berhasil menyebarkan kuesioner dengan menggunakan *google form* ke berbagai Mahasiswa prodi akuntansi angkatan 2017 dan angkata 2018 yang ada di daerah kawasan Universitas Sarjanawiyata Tamansiwa Yogyakarta Program Studi Akuntansi dan berhasil terkumpul sebanyak 110 kuesioner. Pengujian pada penelitian ini yang pertama yaitu menganalisi statistik deskriptif yang menampilkan data dalam bentuk tabel yang melingkupi informasi nilai minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi pada masing-masing variabel penelitian ini. Uji statistik deskriptif diatas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Peran Keluarga	110	8	29	14,93	4,240

Pengetahuan Perpajakan	110	8	30	15,55	4,494
Motivasi Karir	110	7	28	12,71	3,908
Minat Memilih Konsentrasi Perpajakan	110	9	36	17,43	5,134
Valid N (listwise)	110				

Sumber: Data Primer, 2021, Diolah.

Analisis pengujian yang kedua yaitu uji validitas dan reabilitas untuk menguji kelayakan kuesioner pada penelitian ini. Pada penelitian ini kuesioner yang telah diuji dinyatakan valid dikarenakan nilai signifikansi dibawah 0,05 dan dinyatakan realibel karena dibuktikan dengan nilai *cronbach,s alpha* lebih tinggi dari 0,600.

Pengujian yang ketiga yaitu uji asumsi klasik. Hal tersebut menguji apakah hipotesis yang telah diajukan telah memenuhi 3 uji asumsi klasik yang diterapkan pada model regresi ini (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini dinyatakan telah lulus uji asumsi klasik sehingga dapat dilanjutkan menguji analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk membuktikan suatu hubungan fungsional lebih dari satu variable. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis Penelitian Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	2,239	1,266			1,768	,080
X1 Peran Keluarga	,321	,106	,265		3,020	,003
X2 Pengetahuan Perpajakan	,162	,093	,142		1,734	,086
X3 Motivasi Karir	,620	,115	,472		5,407	,000
<i>R Square</i>						0,610
<i>Adjusted R Square</i>						0,599
<i>F hitung</i>						55,261
<i>Signifikansi</i>						0,000

Sumber: Data Primer, Diolah dengan SPSS 20, (2021)

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa variabel peran keluarga dibuktikan dengan hasil uji t hitung sebesar 3,020 lebih besar dari t tabel 1.982 dan nilai signifikansinya 0.003 lebih kecil dari 0.05 dan dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan peran keluarga terhadap memilih konsentrasi perpajakan memiliki pengaruh positif terdukung. Peran keluarga sangat penting dalam mengarahkan anak agar menjadi lebih baik di masa depan serta memberikan masukan dalam pemilihan karir anak tersebut (Muliando & Mangoting, 2014). Peran keluarga diharapkan tetap terjalin komunikasi dengan baik pada mahasiswa sehingga berpengaruh baik pula pada pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih konsentrasi perpajakan. Semakin baik komunikasi dalam keluarga mengenai pemilihan konsentrasi perpajakan, maka akan semakin

tinggi pengaruh keluarga pada mahasiswa. Tingginya pengaruh keluarga terhadap mahasiswa tersebut akan mendorong mahasiswa dalam memilih konsentrasi perpajakan (Augisti, 2020).

Pada tabel 7 variabel pengetahuan perpajakan menjelaskan hasil uji t hitung sebesar 1,734 lebih kecil dari t tabel 1.982 dan nilai signifikansinya 0.086 lebih kecil dari 0.05 dan dapat disimpulkan bahwa H2 di tolak. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan pengetahuan perpajakan terhadap memilih konsentrasi perpajakan tidak terdukung. Banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam memilih konsentrasi perpajakan seperti minat mahasiswa di bidang perpajakan, motivasi karir yang cerah, dan lain-lain. Mahasiswa cenderung acuh terhadap pengetahuan perpajakan karena mereka tidak terlalu mengerti keseluruhan tentang pajak, karena lingkup pelajaran di kampus itu hanya berupa teori, sedangkan di dunia kerja itu yang dibutuhkan skill. Jadi tingkat pengetahuan mahasiswa tentang pajak tidak memiliki pengaruh terhadap besar kecilnya mahasiswa dalam memilih konsentrasi perpajakan.

Pada tabel 7 variabel motivasi karir ditunjukkan dengan hasil uji t hitung sebesar 5.407 lebih besar dari t tabel 1.982 dan nilai signifikansinya 0.000 lebih kecil dari 0.05 dan dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan motivasi karir terhadap memilih konsentrasi perpajakan memiliki pengaruh positif terdukung. Motivasi karir sangat diperlukan bagi seorang mahasiswa, dimana mahasiswa memerlukan motivasi dalam memilih konsentrasi yang dipilihnya untuk menentukan karir di masa depannya. Bagi mahasiswa akuntansi yang akan berkarir di bidang perpajakan dapat dianjurkan memilih konsentrasi perpajakan. Dengan melihat prospek karir di bidang perpajakan saat ini dapat menumbuhkan motivasi karir mahasiswa dalam memilih konsentrasi perpajakan (Mahayani et al., 2017).

Dari tabel 7 pengujian hipotesis menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,599, jadi jadi pengaruh variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y) sebesar 59,9 %. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh peran keluarga, pengetahuan perpajakan, motivasi karir, dapat mempengaruhi pemilihan konsentrasi perpajakan sebesar 59,9%, sedangkan sisanya 40,1% di pengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Hasil uji F dalam penelitian ini menjelaskan pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara simultan atau bersama-sama dan berpengaruh signifikan hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.005$ dan nilai f hitung $55,261 > f$ tabel 2.69 yang artinya terdapat pengaruh peran keluarga, pengetahuan perpajakan dan motivasi karir secara simultan terhadap minat mahasiswa memilih konsentrasi perpajakan. Hal tersebut dikarenakan bahwa peran keluarga yang memberikan masukan dan arahan kepada mahasiswa untuk memilih konsentrasi perpajakan, pengetahuan perpajakan pada mahasiswa mendalami ilmunya akan mendorong mahasiswa untuk memilih konsentrasi perpajakan dan motivasi karir yang tinggi dapat mendorong mahasiswa untuk memilih konsentrasi perpajakan.

KESIMPULAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pengujian data menggunakan SPSS Versi 20 sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka hasil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Peran keluarga dan motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa memilih konsentrasi perpajakan
2. Pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih konsentrasi perpajakan
3. Motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa memilih konsentrasi perpajakan
4. Peran keluarga, pengetahuan perpajakan dan motivasi karir secara simultan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih konsentrasi perpajakan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat ditarik beberapa saran sebagai rekomendasi kebijakan antara lain :

1. Penelitian selanjutnya hendaknya menambahkan variabel moderasi dan intervening seperti peran teman sebaya dan lain-lain
2. Penelitian Penelitian ini selanjutna bisa memperluas objek, sebagaimana melakukan penelitian ke Universitas lain yang berada di Yogyakarta dan bisa melanjutkan ke angkatan selanjutnya yang ada di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta terutama di Fakultas Ekonomi Mahasiswa Akuntansu. Supaya memberikan hasil yang lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan metode langsung atau wawancara untuk mengumpulkan sumber data serta sampel, dan tidak hanya menggunakan kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, T. W., & Yushita, A. N. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak, Kesadaran Wp Terhadap Kepatuhan Wp Badan Kpp Cilacap 2018. Profita Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(6), 1–15.
- Augisti, W. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Memilih Konsentrasi Perpajakan*.
- Farokha, U. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Undip, Unnes, Unisula, Dan Udinus)*.
- Fitri, S. M. (2019). *Pengaruh Persepsi, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Yang Memilih Konsentrasi Perpajakan Terhadap Minat Berkarir Dalam Bidang Akuntansi Perpajakan. Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. [Http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/Red2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari](http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/Red2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari)
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25 Edisi 9*. Badan

Penerbit Universitas Diponegoro.

- Mahayani, N. M. D., Sulindawati, N. L. G. E., & Herawati, N. T. (2017). *Perngaruh Persepsi, Motivasi Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Parpajakan*. 7(1).
- Mulianto, S. F., & Mangoting, Y. (2014). *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak*. 4(2), 1–14.
- Trisnawati, M. Kusumaningtyas. (2013). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Peb*, 1(2), 1–15. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/319>
- Wardah, S., & Mulati, B. S. W. (2020). *Minat Mahasiswa Akuntansi Stie Amm Mataram Berprofesi Di Bidang Perpajakan*. 5(1), 1–20.
- Yasa, I. N., Prandnyani, I., & Atmadja, A. (2019). *Peran Lingkungan, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Persepsi Mahasiswa Pengaruhnya Terhadap Keputusan Mahasiswa Berkarir Berkarir Di Bidang Perpajakan*. 11(1), 81–89.